

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Favourita, L., dkk. (2025). *Praktik Pekerja Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Sosial*. Bandung: Perpustakaan Poltekesos.
- Magnis-Suseno, Franz. 1987. *Etika Politik: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2017). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Pujileksono, S., dkk. (2020). *Implementasi Teori, Teknik, dan Prinsip Pekerjaan Sosial: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G. (2012). *Sociological Theory* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Scott, W. R. (2014). *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, E. (2017). *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zastrow, C., dkk. (2013). *Understanding Human Behavior and the Social Environment*. Boston: Cengage Learning.

JURNAL

- Anwas, O. M. (2014). Pemberdayaan masyarakat di era global. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Dewi, R., & Hadi, S. (2020). Pemberdayaan penyandang disabilitas melalui pelatihan keterampilan kerja. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 21(2), 101–115.

- Huraerah, A. (2011). Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: Model dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(1), 1–12.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Putri, D. A., & Nugroho, A. (2021). Implementasi program rehabilitasi sosial terhadap penyandang disabilitas. *Jurnal Rehabilitasi Sosial*, 3(1), 45–59.
- Rahmawati, Y., & Suyanto, B. (2019). Peran institusi sosial dalam pemberdayaan kelompok rentan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 189–206.
- Sari, M., & Hidayat, R. (2022). Program ATENSI sebagai pendekatan rehabilitasi sosial terpadu. *Jurnal Kebijakan Sosial*, 5(1), 66–80.
- Zahari, dkk. (2022). Manajemen pelatihan yang cermat. *Jurnal Manajemen Pelatihan*, 5(2), 15–20.

SUMBER LAINNYA

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Umum Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI)*. Jakarta: Kementerian Sosial RI. Diakses dari: <https://kemensos.go.id>
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). *Profil Sentra Rehabilitasi Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial RI. Diakses dari: <https://rehabsos.kemensos.go.id>
- Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- World Health Organization. (2011). *World Report on Disability*. Geneva: WHO. Diakses dari: <https://www.who.int>